

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan oleh peneliti. Penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam sebuah konteks alami tertentu, dan menggunakan metode alami dikenal sebagai penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Beberapa program budaya literasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon biasanya menjadi bahan uraian yang dikumpulkan dari masyarakat yang bersangkutan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini sangat mengandalkan kehadiran peneliti untuk mengamati bagaimana kepala pustakawan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon menjalankan kepemimpinannya. lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah di Perpustakaan IAIN Ambon. Oleh karena itu, peneliti selalu berupaya aktif mengumpulkan data dan mengamati secara langsung proses kepemimpinan pustakawan dan budaya literasi di IAIN Ambon.

---

<sup>45</sup> M Askari Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R & D)* (Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2020). hlm. 28.

### C. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Perpustakaan IAIN Ambon dijadikan sebagai lokasi penelitian ini yang terletak di dalam area Kampus IAIN Ambon, Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

#### 2. Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian ini dirincikan sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Tabel Kegiatan**

No	Proses Kegiatan	Waktu
1	Pengajuan judul	10 Agustus 2022
2	Observasi awal	25 Agustus 2022
3	Penyusunan & konsultasi proposal	24 Agustus 2022
4	Ujian proposal	14 September 2022
5	Pengumpulan data penelitian	18 Oktober-17 November 2022
6	Analisis Data dan penyusunan hasil	20 Oktober- 16 November 2022
7	Ujian hasil	07 Desember 2022

#### D. Informan Penelitian

Pengambilan informan ini menggunakan teknik *puposive sampling*. *Puposive sampling* ialah metode untuk memilih anggota sampel dilandasi pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan tujuan-tujuan tertentu pula.<sup>46</sup>

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala perpustakaan
2. Seluruh petugas perpustakaan (pelayanan, pengolahan bahan pustaka dan lain sebagainya) yang terdiri dari 3 orang.

#### E. Sumber Data

Tempat diperolehnya data disebut sumber data. Responden adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti melalui kuesioner. Oleh karena itu, subjek atau objek penelitian yang akan diperoleh datanya adalah pengertian dari data.

Suharsimi Arikunto mengatakan, secara umum sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Sumber data pertama, disebut juga sumber data primer atau utama, adalah subjek atau objek penelitian yang langsung diambil data penelitiannya. Adapun sumber primer data penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan IAIN Ambon, mahasiswa IAIN Ambn, dan pustakawan/pegawai.

---

<sup>46</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017). hlm. 19.

2. Sumber data yang dapat diperoleh dari pihak manapun yang mampu memberikan data tambahan untuk melengkapi data yang kurang dari sumber data primer disebut sebagai sumber data sekunder atau pelengkap. Dokumen biasanya digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti informasi tentang kondisi lokasi, produktivitas lembaga, atau catatan sejarah yang terkumpul dalam arsip.

Karena pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu proyek penelitian, maka perlu digunakan metode yang tepat untuk mengumpulkan data yang tepat. Menurut kumpulan data dalam penelitian ini, sulit bagi peneliti untuk mendapatkan data penelitian yang baku jika tidak memiliki kemampuan prosedur pengumpulan data. Tiga pendekatan berikut digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini: (Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi).

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode yang efektif untuk menentukan apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutin, dan pola interaksi dari kehidupan sehari-hari mereka adalah observasi. Pemahaman tentang bagaimana penyedia layanan dan pengguna berinteraksi dapat diperoleh melalui

metode penelitian observasional.<sup>47</sup> Pengamatan partisipatif atau non-partisipatif keduanya dimungkinkan. Peserta dalam kegiatan yang sedang berlangsung mengambil bagian dalam pengamatan partisipatif. Selama pengamatan non-partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan observasi non-partisipatif. Di IAIN Ambon, peneliti hanya mengamati proses kepemimpinan pustakawan daripada mengambil bagian di dalamnya. Observasi dilakukan agar dapat memperoleh data terkait kepemimpinan kepala perpustakaan berbasis budaya literasi, dalam hal ini peneliti mengamati seperti apa kepemimpinan kepala perpustakaan dan budaya literasi di IAIN Ambon.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana seseorang mengajukan pertanyaan dan menjadi informan melalui komunikasi tatap muka. Seorang peneliti melakukan wawancara pada dasarnya untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang seseorang tentang masalah, tema, atau topik tertentu. Peneliti menggunakan strategi ini untuk mempelajari dan memperoleh informasi yang berhubungan langsung dengan kepemimpinan Kepala Pustakawan IAIN Ambon. Sebagai informan, Kepala Pustakawan dan Mahasiswa akan diwawancarai oleh peneliti.

---

<sup>47</sup> Setiawan Johan Anggito Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). hlm. 110.

<sup>48</sup> Ayu Setyaningrum, *Implementasi Model Evaluasi CIPP Pada Pelaksanaan Program Pendidikan Dan Pelatihan Di BPTT Darman Prasetyo* (Yogyakarta). hlm. 73.

### 3. Dokumentasi

Catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, lembar nilai, agenda, dan bentuk dokumentasi lainnya adalah semua bentuk teknik pengumpulan data penelitian untuk hal-hal atau variabel. Sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Perpustakaan IAIN Ambon, dokumentasi pertanyaan dalam penelitian ini terdiri dari foto, surat keputusan, dan transkrip wawancara.

### G. Keabsahan Data

Peneliti kualitatif menghadapi tantangan untuk menentukan apakah temuan yang diperoleh lengkap dan apakah reliabilitas dan validitasnya dapat diverifikasi. Untuk menjamin data atau informasi yang akurat, valid, dan reliabilitas tinggi. Triangulasi metode digunakan dalam penelitian kualitatif. Mengumpulkan data untuk menghasilkan temuan dan interpretasi yang lebih andal dan akurat. Memanfaatkan berbagai metode dan memanfaatkan banyak sumber adalah dua pilihan. Untuk triangulasi, beberapa sumber informasi yang sama dapat ditemukan dengan mencari sumber tambahan yang berbeda. Ada dua cara untuk menafsirkan lebih banyak sumber, jumlah salinan dan variasi sumber untuk informasi yang sama.

Jika satu aspek informasi dikumpulkan pada tahap pertama, metode lain, seperti wawancara, digunakan untuk mengumpulkan informasi yang sama. Ini disebut penggunaan beberapa metode. Jika Anda tidak yakin, cari

dokumentasi untuk informasi tambahan mengenai aspek yang sama yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.<sup>49</sup>

Metode pemeriksaan berbasis triangulasi digunakan oleh:

1. Observasi partisipatif dan wawancara mendalam merupakan dua metode pengumpulan data primer yang akan digunakan.
2. Pemeriksaan silang terhadap data yang terkumpul akan dilakukan dengan cara membandingkannya dengan data hasil wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Jika datanya berbeda, informan akan mengeceknya kembali.
3. Informasi dari beberapa informan, serta informasi dari masing-masing informan yang sudah di cross check. Setiap informan akan diinformasikan jika tidak ada kesesuaian.

#### **H. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara akan ditranskrip dan diberi kode untuk mengidentifikasi tema-tema tertentu yang terkait dengan masalah yang sedang teliti.<sup>50</sup> Melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi dengan maksud untuk mempermudah pemahaman informasi.

---

<sup>49</sup> Yusuf Muri, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, & Penelitian Gabungan*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2019). hlm. 395.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan R&D)*. hlm. 317.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Meringkas, memilih hal yang paling penting, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema pola adalah semua aspek reduksi data. Langkah pertama dalam menganalisis data yang diperoleh adalah reduksi.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Berdasarkan pemikiran bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data lain, teks naratif digunakan untuk menyajikan data tersebut. Dengan demikian, diharapkan setiap data dapat dipahami dan tidak dapat dipisahkan dari data latar belakang. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini digunakan untuk menafsirkan dan menarik kesimpulan, atau untuk "inferensi", yaitu makna data yang dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan.

### 3. Kesimpulan Data (*Data Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data ini. Kesimpulan sementara (tentatif) ini akan berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya, seperti gambaran objek yang sebelumnya masih mengambang atau redup. Hasilnya, peneliti akan mengungkapkannya.<sup>51</sup>

Dengan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna masalah penelitian secara konseptual, maka dapat diperoleh bukti yang kuat secara lebih tepat dan objektif.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 16.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilalui peneliti, diantaranya yaitu:

### a. Tahap Perencanaan

Peneliti juga menginformasikan kepada Kepala Perpustakaan IAIN Ambon bahwa peneliti akan melakukan penelitian terkait Kepemimpinan Pustakawan Berbasis Budaya Literasi di IAIN Ambon, pada tahap ini peneliti merencanakan segala sesuatu yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung, termasuk menyusun pedoman wawancara yang nantinya akan ditanyakan kepada informan.

### b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan perpustakaan, petugas perpustakaan, dan mahasiswa. Selain itu juga peneliti mencari dan mengumpulkan data, dan referensi yang dibutuhkan.

### c. Tahap Analisis

Peneliti menyusun semua data yang telah dikumpulkan pada saat observasi, wawancara, dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci sembari mengumpulkan data referensi tambahan.